



Waspadai DBD, ISPA, dan Diare

Tahun Ini Demam Berdarah Capai 365 Kasus

YOGYA, TRIBUN - Musim penghujan biasa membuat seseorang rentan terhadap penyakit. Apalagi bagi mereka dengan daya tahan tubuh yang lemah. Tiga penyakit yang menjadi rangking dengan kasus terbanyak di Kota Yogyakarta saat musim hujan, yakni Demam Berdarah Dengue (DBD), Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA), dan diare.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Yogyakarta, dr Endang Sri Rahayu, mengimbau masyarakat untuk mewaspadai berkembangbiaknya nyamuk *aedes aegypti* atau pembawa DBD.

Menurutnya, pada awal musim hujan perkembangan nyamuk *aedes aegypti* cukup pesat karena banyak genangan dan hujan belum datang terus menerus. "Warga sebaiknya mulai gencar melakukan gerakan 3M, mengubur barang bekas, menguras tampungan air, dan menutup tempat air, untuk menghindari berkembangnya nyamuk," ujar Endang, Sabtu (15/11).

Sebetulnya tiap saat kasus

DBD, ISPA, dan diare selalu ada. Hanya saja, penyakit ini perlu diwaspadai saat musim pancaroba. "Warga juga perlu meningkatkan daya tahan tubuh dan gaya hidup sehat," ujar Endang.

Dikatakan, kasus demam berdarah melonjak drastis dan sudah menjadi endemik. Hingga saat ini, hampir setiap bulan ditemui penderita demam berdarah dan total penderita sepanjang tahun 2014 mencapai 365 orang.

Dengan kasus tertinggi ada di Kecamatan Wirogunan dengan 18 pasien, kemudian disusul Kecamatan Mantrijeron (17 pasien), dan Wirobrajan (14 pasien). Sementara sepanjang tahun 2014 yang meninggal tiga orang, yakni warga Patangpuluhan, Warungboto, dan Semaki.

"Kewaspadaan terhadap ledakan demam berdarah itu harus ditunjukkan dengan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan yang bersih. Jangan beri ruang bagi nyamuk untuk berkembang biak. Apalagi ketika sudah turun hujan, harus diminimalisir potensi genangan,"

katanya.

Jangan Disepelekan

Menurut Endang, dari hasil evaluasi ternyata masih banyak masyarakat yang menyepelekan tanda demam berdarah. Langkah paling awal, lanjutnya, adalah menghitung kapan mulainya panas atau demam.

Jika pada hari keempat atau kelima, demamnya menurun drastis dan diikuti rasa dingin pada tangan dan kaki, maka harus segera dirawat intensif di rumah sakit.

"Fase demam yang tiba-tiba turun dan disertai dingin pada tangan dan kaki, bisa jadi merupakan fase kritis demam berdarah. Apalagi

PENYAKIT PENGHUJAN

DBD : 365 kasus

- Wirogunan : 18 pasien

- Mantrijeron : 17 pasien

- Wirobrajan : 14 pasien

ISPA : 79.496 kasus

Diare : 2.472 kasus

- Umbulharjo-1 : 857 pasien

- Jetis : 847 pasien

- Tegayrejo : 768 pasien

jika diikuti dengan mimisan atau keluar darah pada hidung serta tidak buang air kecil selama 6 jam, maka kondisi tersebut jangan pernah disepelekan," imbaunya. (tea)

	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005